

ABSTRAK

RUZICCA ARIF PRAMUDYA. Prevalensi Koksidiosis dan Identifikasi *Eimeria sp.* pada Kelinci Berbagai Umur di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi koksidiosis, mengetahui spesies *Eimeria*, dan mengetahui perbedaan prevalensi koksidiosis pada berbagai umur kelinci di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 9 Februari 2020 di peternakan kelinci yang ada di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Sasaran dari penelitian ini yaitu berbagai jenis kelinci yang ada di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada tiga periode yaitu penyapihan (1-5 minggu), pertumbuhan (6-24 minggu), dan dewasa (>24 minggu) dengan jumlah kepemilikan masing-masing peternak minimal 3 ekor. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu feses dari 93 ekor kelinci masing-masing sebanyak 5 gram per ekor pada periode penyapihan sebanyak 31 ekor, pertumbuhan sebanyak 31 ekor, dan dewasa sebanyak 31 ekor. Variabel yang diukur yaitu prevalensi koksidiosis dan spesies *Eimeria*. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan *chi square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 8 spesies *Eimeria* dari total 11 spesies yang teridentifikasi menginfeksi pada kelinci antara lain *Eimeria magna*, *Eimeria perforans*, *Eimeria flavescens*, *Eimeria intestinalis*, *Eimeria exigua*, *Eimeria media*, *Eimeria coecicola*, dan *Eimeria stiedae*. Prevalensi koksidiosis pada kelinci periode penyapihan sebesar 29,03%, pertumbuhan sebesar 31,18%, dan dewasa 29,03% serta prevalensi koksidiosis secara keseluruhan sebesar 89,24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prevalensi koksidiosis pada kelinci di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dapat dikategorikan tinggi. $P > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prevalensi koksidiosis pada kelinci berbagai umur di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa prevalensi koksidiosis tidak berbeda nyata pada kelinci periode penyapihan, pertumbuhan, dan dewasa.

Kata kunci: prevalensi, koksidiosis, *Eimeria*, feses, kelinci.

ABSTRACT

RUZICCA ARIF PRAMUDYA. Prevalence of Coccidiosis and Identification of *Eimeria* sp. in Rabbits of Various Ages in Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency. The purpose of this study are to determine the prevalence of coccidiosis, to know the species of *Eimeria*, and to find out the difference in the prevalence of coccidiosis in various age rabbits in Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency. Data collection was carried out on December 23, 2019 until February 9, 2020 in rabbit farms in the Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency.

The targets of this study was various types of rabbits in Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency at three periods, namely weaning (1-5 weeks), growing (6-24 weeks), and adult (> 24 weeks) with a minimum 3 rabbit of each farmer. The research method used is survey method with a purposive sampling technique. The samples used for this study were feces from 93 rabbits each of 5 grams per animal in the weaning period as many as 31, 31 growing, and 31 adult. The variables measured were prevalence of coccidiosis and species of *Eimeria*. Data were analyzed using descriptive and chi square methods.

The results of the analysis show that there were 8 species of *Eimeria* out of a total 11 specie identified as infecting rabbits includes *Eimeria magna*, *Eimeria perforans*, *Eimeria flavescens*, *Eimeria intestinalis*, *Eimeria exigua*, *Eimeria media*, *Eimeria coecicola*, and *Eimeria stiedae*. The prevalence of coccidiosis in rabbits weaning period was 29,03%, the growing was 31,18%, and the adult was 29,03% and the total prevalence of coccidiosis were 89,24%. These results indicate that the prevalence of coccidiosis in rabbits in Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency can be categorized high. $P > 0,05$ shows that there are no difference in the prevalence of coccidiosis in rabbits of various ages in Kalibagor Subdistrict Banyumas Regency. The conclusion of this study is that the prevalence of coccidiosis was not significantly different in rabbits in weaning, growing, and adult period.

Keywords: prevalence, coccidiosis, *Eimeria*, feces, rabbit.